

PENGARUH PENGOLAHAN DAN KUALITAS BIJI KOPI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PETANI KOPI DI DESA DATAR LEBAR KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU)

Saumi Rahmah¹, Chandra Satria², Amir Salim³

¹Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

²Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: saumirahmah8@gmail.com¹, chandras@stebisigm.ac.id²,

amirsalim@stebisigm.ac.id³

Abstract

This research was conducted in Datar Lebar Village, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency. The purpose of this study was to determine the effect of processing and quality of coffee beans on increasing community income in Datar Lebar Village, Semende Darat Ulu District. The type of research used is quantitative research. The method used is correlational studies, survey research and data quality testing, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing using the SPSS (Statistical Package for Social Science) application 23. The results show that (1) Processing and Quality Variables partially have an effect positive and significant to the increase in people's income. Processing and Quality Variables simultaneously (simultaneously) have a positive and significant impact on increasing community income.

Keywords: *Processing, Quality, Increasing Income*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Datar Lebar Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengolahan dan Kualitas Biji Kopi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Datar Lebar Kecamatan Semende Darat Ulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan studi korelasional, penelitian survey serta uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis yang menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package For Sosial Science) 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Variabel Pengolahan dan Kualitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. (2) Variabel Pengolahan dan Kualitas secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Kata kunci : *Pengolahan, Kualitas, Peningkatan Pendapatan*

PENDAHULUAN

Masyarakat Semende merupakan mayoritas berprofesi sebagai petani kopi dan memiliki lahan perkebunan kopi yang cukup luas. Kopi yang paling terkenal adalah jenis robusta, memiliki paduan rasa rempah dengan aromanya yang kuat, kental, tapi tidak terlalu pahit menjadikan ciri khas dari kopi semende. Kopi jenis ini sudah ditanam petani sejak puluhan tahun silam, sedangkan jenis arabika baru di geluti sekitar 3 tahun terakhir. Meski kopi semende memiliki potensi pendapatan yang berlimpah namun di sisi lain pengolahannya belum maksimal sehingga kualitas biji kopi yang dihasilkan kurang berkualitas.

Pengolahan (*processing*) merupakan tindakan yang mengubah hasil tanaman ke kondisi lain atau bentuk lain dengan tujuan dapat tahan lebih lama (pengawetan), mencegah perubahan yang tidak dikehendaki atau untuk penggunaan lain. Kualitas kopi sangat dipengaruhi oleh perilaku petani mulai dari, panen sampai dengan pengolahan hasil. Rendahnya SDM petani terkait dengan budidaya, panen atau pasca panen sampai dengan pengolahan hasil memberikan dampak buruk terhadap kualitas biji kopi yang juga berdampak pada harga yang rendah.

Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, dengan kata lain arah pembangunan ekonomi yaitu mengusahakan agar produktivitas petani kopi dapat meningkat, yang di ikuti dengan meningkatnya pula pendapatan yang diperolehnya. Pendapatan pengolahan kopi sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi kopi, pengolahan dan kualitas biji kopi pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani. Pengolahan dan kualitas tersebut harus dilakukan dengan cara yang paling tepat sehingga meningkatkan keuntungan yang semakin besar. Namun faktanya, pengolahan yang dilakukan belum efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengolahan

Pengolahan adalah semua aktivitas yang merubah bentuk, ukuran dan sifat-sifat dari bahan baku untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. (Andasuryani, 2016). Sedangkan menurut (Sukanto Reksohadiprodjo, 2000) Pengolahan adalah kegiatan untuk mengetahui penambahan manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan konsumen.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengolahan adalah aktivitas, kegiatan dan proses mengolah suatu hal guna untuk meningkatkan kualitas atau manfaat sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Kualitas

Menurut (Kotler & Keller, 2016) kualitas adalah totalitas fitur dan karakteristik dari suatu produk atau layanan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Menurut (Suyuto, 2012) menyatakan bahwa kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan

kata lain suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah karakteristik dari suatu produk, layanan serta jasa yang sudah memiliki nilai kegunaan sehingga memenuhi kebutuhan pasar atau konsumen.

Pendapatan

Menurut (Jhingan, 2003) Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan. Pendapatan pada prinsipnya adalah mempunyai sifat menambah atau menaikkan nilai kekayaan milik usaha, baik penerimaan secara tunai dalam bentuk uang kas maupun dalam bentuk tagihan padapihak ketiga. Pendapatan yang bersifat menambah atau meningkatkan tingkat kekayaan sehingga dapat pula terjadi secara berkala yang dalam kegiatan perusahaan disebut sebagai pendapatan sewa, bunga pendapatan deviden dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil kegiatan usaha baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah tempat atau lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Datar Lebar Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dengan menggunakan studi lapangan mewawancarai dan penyebaran kuesioner kepada responden pada masyarakat sekitar. Sedangkan data sekunder diambil dari dokumentasi terhadap data-data Masyarakat pada Desa Datar Lebar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Datar Lebar Kecamatan Semende Darat Ulu yang melakukan pengaruh pengolahan dan kualitas biji kopi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sebanyak 103 populasi. Dalam menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dapat menggunakan rumus slovin. Dari populasi yang ada dengan taraf kesalahan 10% pengambilan sampel, maka sampel yang diperoleh berdasarkan rumus slovin yaitu sebesar 51 orang.

Jadi, sampel penelitian pada masyarakat Desa Datar Lebar Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim yang pengaruh pengolahan dan kualitas biji kopi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yaitu 51 responden

dari 103 populasi. Maka metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu penentuan sampel dengan samplingacak sederhana (simple random sampling) dari data di Desa Datar Lebar dengan bertemu responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dijadikan sumber data.

PEMBAHASAN

Variabel pengolahan dan kualitas berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat karena memiliki tingkat signifikan yang tinggi. Variabel pengolahan dan kualitas merupakan variabel yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Datar Lebar, dikarenakan pengaruh pengolahan dan kualitas bisa membantu kesejahteraan para petani kopi di Desa Datar Lebar.

Berdasarkan ketentuan uji validitas yang telah dilakukan jika variabel memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan variabel tersebut valid. Dari hasil uji reliabilitas variabel bebas pengolahan (X1) memiliki *cronbach alpha* 0,758, kualitas (X2) memiliki *cronbach alpha* 0,621, dan variabel terikat peningkatan pendapatan (Y) memiliki *cronbach alpha* 0,600, maka ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang dinyatakan reliable.

Hasil uji hipotesis dengan pengujian melalui statistik t jika probabilitas $>$ 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya pengaruh pengolahan dan kualitas biji kopi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat signifikan sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh pengolahan dan kualitas biji kopi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Datar Lebar Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik F_{hitung} sebesar 4,011 satu satuan dan F_{tabel} sebesar 3,19 dengan tingkat signifikan $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,011 > 3,19$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel pengolahan dan kualitas memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap peningkatan pendapatan.

Hasil uji determinasi R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai determinasi sebesar 0,440 satu satuan artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengolahan dan kualitas biji kopi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 44,0% sedangkan sisanya 56,0 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengolahan dan kualitas biji kopi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Datar Lebar Kec. Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim, maka dapat ditarik kesimpulan :

Variabel Pengolahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Peningkatan Pendapatan (Y). Biji kopi hasil pengolahan yang dilakukan

oleh petani dapat meningkatkan pendapatan petani karena penawaran produk dari hasil pengolahan yang baik akan memiliki harga penawaran yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengolahan baik maka tingkat pendapatan masyarakat meningkat begitu juga sebaliknya.

Variabel Kualitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Peningkatan Pendapatan (Y). Kualitas biji kopi yang dilakukan dengan proses yang baik akan memenuhi keinginan konsumen sehingga mempengaruhi harga jual yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas baik maka tingkat pendapatan masyarakat meningkat begitu juga sebaliknya.

Variabel Pengolahan (X1) dan Kualitas (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan (Y). Ketika pengolahan dan kualitas semakin baik maka akan terjadi peningkatan pendapatan masyarakat.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka saran yang dapat penulisajikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Petani**

Untuk meningkatkan pendapatan petani kopi sebaiknya selalu memperhatikan cara pengolahan yang lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan biji kopi yang lebih berkualitas. Karena kondisi pengolahan yang dilakukan sekarang oleh petani tidak memperhatikan kualitas biji kopi yang dihasilkan sehingga dijual dengan harga yang lebih murah dalam waktu yang cepat.

2. **Bagi Pemerintah Desa**

Pemerintah harus lebih mendukung dalam proses pengolahan dengan cara seperti memberikan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan, memberikan fasilitas, sarana serta prasarana yang baik, pemerintah juga harus memfasilitasi bagaimana harga tetap bagus di pasaran dengan cara seperti mendirikan koperasi demi meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi penulis yang akan mengangkat tema yang sama dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terhadap pengolahan dan kualitas dengan populasi yang lebih banyak dan tidak terbatas hanya disatu daerah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian. (2015). Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2015-2019. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementrian Pertanian, 1*, 1–290.
- Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (Edisi 15). Penerbit Pearson Education Limited.
- Rachmawati, I. K. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yoyakarta: Andi